

## Penyuluhan Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pengembangan UMKM di Desa Ngaran, Polanharjo, Klaten

Afthon Yazid<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>, Qosim Khoiri Anwar<sup>3</sup>

UIN Raden Mas Said Surakarta

[afthon.yazid@staff.uinsaid.ac.id](mailto:afthon.yazid@staff.uinsaid.ac.id)<sup>1</sup>

### Article Info

Volume 2 Issue 1  
Maret 2024

### Article History

Submission: 03-09-2023

Revised: 20-03-2024

Accepted: 28-03-2024

Published: 29-03-2024

### Kata Kunci:

Penyuluhan, Lembaga Keuangan Syariah, UMKM, Kesejahteraan

### Keywords:

Counseling, Sharia Financial Institutions, MSMEs, Welfare



Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian desa. Salah satu faktor utama dalam pengembangan UMKM adalah akses ke pembiayaan yang memadai. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) memiliki karakteristik unik yang dapat mendukung pengembangan UMKM dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ngaran, Polanharjo, Klaten, dengan topik "Penyuluhan Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pengembangan UMKM". Metode pelaksanaan yang digunakan adalah penyuluhan melalui presentasi kepada audiens sasaran tentang peran LKS dalam memfasilitasi pembiayaan UMKM serta diskusi terkait realisasi lembaga keuangan yang ada disekitar masyarakat. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa LKS berperan penting dalam memberikan pembiayaan syariah kepada UMKM di desa tersebut, dengan berbagai produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, LKS juga memberikan bimbingan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas usaha mereka. Dengan demikian, peran LKS dalam pengembangan UMKM di Desa Ngaran, Polanharjo memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

### Abstract

*The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has an important role in the village economy. One of the main factors in the development of MSMEs is access to adequate financing. Sharia Financial Institutions (LKS) have unique characteristics that can support the development of MSMEs with Islamic economic principles. This community service activity was carried out in Ngaran Polanharjo Village, Klaten, with the topic "Counseling on the Role of Sharia Financial Institutions in MSME Development". The implementation method used is counseling through presentations to the target audience about the role of LKS in facilitating MSME financing and discussions related to the realization of financial institutions around the community. The results of counseling show that LKS plays an important role in providing sharia financing to MSMEs in the village, with various financing products that are in accordance with sharia principles. In addition, LKS also provides guidance and assistance to MSME actors to improve the quality of their business. Thus, the role of LKS in the development of MSMEs in Ngaran, Polanharjo Village has a positive impact in improving the economic welfare of rural communities.*

## 1. PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi secara signifikan terhadap ekonomi dengan cara mengurangi tingkat pengangguran melalui penciptaan peluang kerja, menyuplai barang dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta membantu

distribusi pendapatan di tingkat nasional (Nursini, 2020; Vinatra, 2023). Kesempatan ini terbuka bagi individu yang memiliki keahlian dalam berwirausaha. Meskipun demikian, masih ada sebagian besar masyarakat yang terkendala oleh keterbatasan modal finansial (Arifqi & Junaedi, 2021). Umumnya, para pengusaha mendapatkan modal dari institusi perbankan karena saat ini akses ke layanan perbankan telah menjadi lebih mudah dan dapat diakses di berbagai wilayah, termasuk di perkotaan dan pedesaan.

Mayoritas bisnis di Indonesia merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mencerminkan kondisi ekonomi lokal (Hendrawan et al., 2019). Bisnis-bisnis ini beroperasi secara independen, tanpa tergabung dalam grup korporasi yang lebih besar. Produksi mereka cenderung berorientasi pada barang daripada jasa, dengan pemanfaatan teknologi yang sederhana. Fokus utama mereka adalah pasar dalam negeri, seringkali berlokasi di area pedesaan atau pinggiran kota (Sugiarti et al., 2020). Modal yang dimiliki oleh UMKM ini seringkali terbatas, dan mereka menghadapi tantangan besar dalam mengakses pinjaman atau pembiayaan dari institusi perbankan, sehingga sering kali mereka dikategorikan sebagai kelompok yang tidak bankable atau termasuk dalam kelompok dengan keterbatasan ekonomi (Bismala, 2016).

UMKM di Indonesia, yang menyumbang 52,9 persen dari total ekonomi dengan nilai Rp.640,4 triliun, sering kali mengalami kendala dalam hal permodalan (Siregar et al., 2020). Kesulitan dalam mengakses dana dari institusi keuangan formal, seperti bank, mendorong UMKM untuk mencari alternatif pembiayaan melalui sumber-sumber informal. Sumber pembiayaan ini bervariasi, mulai dari pinjaman dari rentenir hingga lembaga simpan pinjam, koperasi, dan lain-lain. Lembaga keuangan informal ini sering kali lebih disukai oleh pelaku UMKM karena kebijakan yang lebih fleksibel, termasuk dalam hal persyaratan pinjaman dan proses pencairan dana (Kelen et al., 2022). Fleksibilitas ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan informal memenuhi kebutuhan pembiayaan UMKM yang cenderung memerlukan dana dengan skala dan karakteristik yang sesuai dengan usaha kecil mereka (Puspitaningtyas, 2017).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di desa-desa. UMKM memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi kemiskinan (Zunaidah et al., 2021). Namun, pengembangan UMKM seringkali terhambat oleh akses terbatas ke pembiayaan yang memadai (Nasution, 2021). Di Desa Ngaran Polanharjo, Klaten, salah satu upaya untuk mendukung pengembangan UMKM adalah melalui peran Lembaga Keuangan Syariah (LKS), yang beroperasi dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Masjid Al Hasanah Karang Wantil menjadi lokus kegiatan penyuluhan masyarakat dalam mengkaji peran LKS dalam pengembangan UMKM di desa ini.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi di tingkat lokal dan nasional di Indonesia (Redi et al., 2022). UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Di Desa Ngaran Polanharjo, Klaten, seperti banyak desa lainnya di seluruh negeri, UMKM menjadi

tulang punggung ekonomi lokal. Namun, pengembangan UMKM seringkali dihadapkan pada tantangan, salah satunya adalah akses terbatas ke pembiayaan yang memadai.

Keterbatasan akses terhadap pembiayaan merupakan hambatan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Ngaran Polanharjo. Bank-bank konvensional seringkali tidak dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan UMKM, terutama karena beberapa UMKM di desa ini mungkin tidak memiliki jaminan yang cukup atau tidak dapat memenuhi persyaratan yang diberlakukan oleh bank-bank yang bersangkutan. Meski terdapat lembaga keuangan yang melakukan kegiatan simpan-pinjam di Desa Ngaran, namun lembaga tersebut tidak memiliki legalitas keuangan serta struktur organisasi yang jelas. Menejemennya tidak transparan dan belum mengacu pada tata kelola yang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut dari pihak pengabdian, pengurus masjid dan ketua RT bersepakat untuk membuat penyuluhan dengan tema yang mengacu dari permasalahan tersebut. Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mentrasfer pengetahuan dan memberikan sudut pandang tentang lembaga keuangan syariah yang dihadapi oleh warga Desa Ngaran.

## 2. METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode edukasi melalui presentasi kepada audiens sasaran dan metode pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi sosial melalui penyampaian pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya peran lembaga keuangan berbasis syariah dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa: 1). Peningkatan kesadaran masyarakat tentang sistem ekonomi Islam dalam memajukan UMKM dengan pendekatan keuangan syariah di kalangan keluarga Muslim. 2). Pemahaman yang lebih baik di kalangan masyarakat tentang cara mengelola keuangan di Baitul Mal wa Tamwil (BMT) yang mengadopsi prinsip-prinsip keuangan syariah. 3). Pembuatan dan publikasi laporan pengabdian atau artikel jurnal yang mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran kegiatan ini yaitu komunitas jamaah masjid al-Hasanah, Ngaran, Polanharjo, Klaten, terlibat dalam kegiatan yang dihadiri oleh 40 individu. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2022.



Gambar 1. Proses Pengabdian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan syariah,

khususnya dalam konteks Baitul Mal wa Tamwil (BMT) yang berbasis keuangan syariah. Kegiatan ini juga berhasil memperkenalkan sistem perekonomian syar'i sebagai dasar pengembangan UMKM yang berbasis keuangan syariah pada keluarga Muslim.

Selain itu, kegiatan ini menunjang capaian mutu akademik standar 7 yang mencakup pelaksanaan penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerjasama, dengan fokus pada pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal capaian rencana strategis, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat. Pembahasan Penyuluhan Dalam pembahasan, ditemukan bahwa antusiasme peserta dalam mendengarkan pemaparan materi oleh Bapak DHF, menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap pengetahuan keuangan syariah. Hal ini penting mengingat peran lembaga keuangan syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia, yang dibahas dalam sesi kedua kegiatan. Kegiatan ini juga menyoroti pentingnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan syariah, yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan UMKM tetapi juga bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.



**Gambar 2.** Pembukaan Kegiatan oleh Ketua Tim Pengabdian

Pemaparan materi yang disampaikan dengan metode serius tetapi santai memudahkan peserta untuk menyerap informasi dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, yang menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan pengabdian ini. Interaksi dua arah antara narasumber dan peserta memungkinkan pertukaran ide dan penyelesaian keraguan yang mungkin dimiliki oleh peserta terkait dengan konsep-konsep keuangan syariah dan aplikasinya dalam pengembangan UMKM. Sesi tanya jawab ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengemukakan pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam praktik usaha mereka sehari-hari. Melalui diskusi ini, narasumber dapat memberikan solusi dan saran yang praktis dan relevan, yang dapat langsung diterapkan oleh peserta dalam mengelola UMKM.

Selanjutnya, evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasa mendapatkan manfaat yang signifikan dari kegiatan ini, terutama dalam hal pengetahuan tentang manajemen keuangan syariah. Hal ini menegaskan pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang langsung dapat diaplikasikan oleh masyarakat. Dalam konteks lebih luas, hasil penyuluhan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang melibatkan komunitas lokal dalam pengembangan UMKM berbasis

keuangan syariah dapat menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga menyoroti pentingnya sinergi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah di tingkat akar rumput. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Ngaran, Polanharjo, Klaten dalam mengelola UMKM dengan prinsip keuangan syariah.

Hal ini tercermin dari peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar keuangan syariah, termasuk akad-akad yang digunakan, serta perbedaan mendasar antara lembaga keuangan syariah dan konvensional. Peserta juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana prinsip syariah dapat diintegrasikan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk pemasaran, manajemen, dan pengembangan produk.



Gambar 3. Pemberian Penyuluhan oleh Narasumber

Pembahasan lebih lanjut mengenai konsep piramida terbalik dalam transaksi perbankan syariah memberikan perspektif baru bagi peserta tentang bagaimana lembaga keuangan syariah beroperasi dengan prinsip bagi hasil dan tanpa bunga, yang menekankan pada aspek keadilan dan pembagian risiko. Kegiatan ini juga menyoroti pentingnya lembaga keuangan syariah dalam memberikan akses pembiayaan kepada UMKM, yang seringkali menghadapi kendala dalam mendapatkan kredit dari lembaga keuangan konvensional. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang produk dan layanan keuangan syariah, diharapkan UMKM di Desa Ngaran dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Penggunaan dana tersebut secara efisien dan transparan menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertanggung jawab dan berdampak. Hal ini tercermin dari laporan keuangan yang detail dan akuntabilitas dalam setiap pengeluaran, memastikan bahwa setiap rupiah yang diinvestasikan memberikan nilai tambah bagi pengembangan UMKM di Desa Ngaran, Polanharjo, Klaten. Keterbukaan dalam

pengelolaan keuangan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap program pengabdian yang dijalankan oleh Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, memperkuat hubungan antara universitas dan komunitas lokal.

#### **4. KESIMPULAN**

Lembaga Keuangan Syariah memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM di Desa Ngaran Polanharjo, Klaten. Melalui berbagai produk pembiayaan syariah dan pendampingan yang mereka berikan, LKS membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan usaha mereka dan menciptakan dampak positif dalam perekonomian desa. Masjid Al Hasanah Karang Wantil sebagai lokus pengabdian masyarakat turut berperan dalam memfasilitasi kerjasama antara LKS dan UMKM di desa ini. Upaya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk memanfaatkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan UMKM mereka. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa audiens yang merupakan masyarakat Desa Ngaran memahami tentang berbagai LKS di Kec Polanharjo yang dapat membantu memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan UMKM. LKS menyediakan berbagai produk pembiayaan syariah seperti Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Para pelaku UMKM di desa ini dapat mengakses pembiayaan dengan mudah melalui LKS, yang membantu mereka dalam mengembangkan usaha mereka.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta yang mendukung acara tersebut. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas berbagai kontribusi dari Ketua RT, Ta'mir Masjid Al-Hasanah dan peserta yang terdiri dari jama'ah majelis ta'lim/masyarakat dan generasi muda Muslim yang telah berperan aktif di Ngaran, Polanharjo Klaten.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifqi, M. M., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan perekonomian indonesia melalui digitalisasi UMKM berbasis syariah di masa pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192-205.
- Bismala, L. (2016). Model manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19-26.
- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Suchyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1).
- Kelen, L., Hutar, A. N., Adindarena, V. D., & Renggo, Y. R. (2022). Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 319-334.
- Nasution, L. Z. (2021). Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Mempercepat Pemulihan UMKM di Masa Pandemi. *Islamic Circle*, 2(1), 80-100.

- Nursini, N. (2020). Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and poverty reduction: Empirical evidence from Indonesia. *Development Studies Research*, 7(1), 153–166.
- Pujiono, A., Setyawati, R., & Idris, I. (2018). Strategi pengembangan umkm halal di jawa tengah dalam menghadapi persaingan global. *Indonesia Journal of Halal*, 1(1), 1–7.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361–372.
- Redi, A., Marfungah, L., Fansuri, R. F., Prawira, M., & Lafentia, A. (2022). Perizinan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm): Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum Dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 282–292.
- Siregar, O. M., Sos, S., & Si, M. (2020). *Penerapan Bisnis Model Canvas Sentral UMKM*. Pusantara.
- Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). Peranan E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal di Jawa Timur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 298–309.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01–08.
- Zunaidah, A., Askafi, E., & Daroini, A. (2021). Peran usaha bumdes berbasis pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 21(1), 47–57.
- Amri, Aminah, S., Janah, S., Utama, Y. Y., & Dwi, D. R. C. (2023). Representation of Family Law in the Digital Space: A Study of Discourse Analysis on Instagram Accounts. *Al-Istinbath Jurnal Hukum Islam Vol.*, 8(2), 507–534.
- Asror Yusuf, M., & Taufiq, A. (2020). The dynamic views of kiais in response to the government regulations for the development of pesantren. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 1–32. <https://doi.org/10.21043/qjijis.v8i1.6716>
- Endri, E., Fatmawatie, N., Sugianto, S., Humairoh, H., Annas, M., & Wiwaha, A. (2022). Determinants of efficiency of Indonesian Islamic rural banks. *Decision Science Letters*, 11(4), 391–398. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2022.8.002>
- Fatmawatie, N. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Di Tinjau Dari Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 222–237.
- Fatmawatie, N., & Endri, E. (2022). Implementation of the Principles of Financial Governance in Service Companies. *Journal of Governance and Regulation*, 11(4), 33–45. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i4art4>
- Hidir, A., Zunaidi, A., & Pattiasina, P. J. (2021). Understanding human resources management strategy in implementing good government practice: what research evidence say. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(3), 265–273. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n3.1658>
- Huda, S., Yasin, M., Fitri, A., Syazali, M., Supriadi, N., Umam, R., & Jermsittiparsert, K. (2020). Numerical Ability Analysis: The Impact of the Two Stay-Two Stray Learning Model on the Sequence and Series Topic in Islamic Boarding School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012002>

- Munifah, Huda, S., Hamida, U. D., Subandi, Syazali, M., & Umam, R. (2019). The use of management strategies to attract the public's interest in pesantren: A new model for pesantren dynamics study. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(8), 363–383.
- Sri Isfantin Puji Lestari, Ambarwati, R., Agustina, T., Muryani, E., Andriani, A., & Alfani, M. (2019). The Effect of Customer's Orientation of Service Employee on Customer's Satisfaction of Health Services. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(2), 270–278.
- Natalina, S. A., Zunaidi, A., & Ma, F. (2023). Integration Of Halal Product Certification And Green Marketing As A Survival Strategy For Msme ' s In Indonesia.
- Suci, D. N., Basthomi, Y., Mukminatien, N., Santihastuti, A., & Syamdianita. (2021). EFL students' responses on teacher's online written feedback: Interaction, revision, and perception. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(2), 292–306. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i2.28549>
- Sulistiyowati, S., Ma'ruf, U., & Rita, D. (2022). The Constitutionality of Notaries Honorary Assembly in the Enforcement of the Notary Ethics Code. *Jurnal Akta*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.30659/akta.v9i2.22761>
- Umanailo, M. C. B., Fachruddin, I., Mayasari, D., Kurniawan, R., Agustin, D. N., Ganefwati, R., Daulay, P., Meifilina, A., Alamin, T., Fitriana, R., Sutomo, S., Sulton, A., Noor, I. L., Rozuli, A. I., & Hallatu, T. G. R. (2019). Cybercrime case as impact development of communication technology that troubling society. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 1224–1228.
- Utama, Y. Y., Sukoharsono, E. G., & Baridwan, Z. (2018). The Urgency in Implementing the Accounting Sustainability of Spiritual Dimension in the Sustainability of Company. *Journal of Accounting and Business Education*, 3(1), 105. <https://doi.org/10.26675/jabe.v3i1.11560>
- Yasin, M., Huda, S., Komarudin, Suherman, Septiana, R., & Palupi, E. K. (2020). Mathematical Critical Thinking Ability: The Effect of Scramble Learning Model assisted by Prezi in Islamic School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012007>
- Zunaidi, A. (2022). The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities. *Tsaqafah*, 18(1), 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>